

---

**PERKEMBANGAN BUDIDAYA TANAMAN STROBERI  
DI DESA SUKARESMI KECAMATAN RANCABALI  
KABUPATEN BANDUNG**

Ikeu Rasmilah<sup>1</sup>, Risa Utari Pratiwi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Bale Bandung  
[ikeu.rasmilah@unibba.ac.id](mailto:ikeu.rasmilah@unibba.ac.id)

**ABSTRAK**

Tanaman hortikultura yang ditanam di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung adalah tanaman stroberi. Tanaman ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sehingga dari tahun ke tahun eksistensinya pun melonjak sangat tinggi. Banyaknya keuntungan yang didapatkan dari budidaya tanaman stroberi membuat para petani tertarik untuk menanamnya. Dalam perkembangannya, budidaya stroberi berkaitan erat dengan kegiatan ekonomi yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi. Produksi yang dihasilkan adalah buah stroberi yang berkualitas baik yang akan berpengaruh besar terhadap harga jual yang ditawarkan. Namun dalam pendistribusiannya, yang dilakukan para petani hanya dengan menjualnya secara langsung ke para pengepul dan belum dijadikan sebagai agrowisata. Hal tersebut tentunya akan berdampak terhadap perekonomian para petani. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor geografis yang mendukung adanya budidaya tanaman Stroberi beserta perkembangannya, dan pengaruh dari adanya budidaya tanaman stroberi terhadap perekonomian para petani di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan studi kepustakaan, wawancara, angket dan observasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 210 petani stroberi dan 68 sampel yang diambil menurut Rumus Slovin. Teknik pengolahan data yang dipergunakan adalah dengan persentase. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor geografis sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan stroberi terutama cuaca. Perkembangan budidaya stroberi selama dua tahun ke belakang sedang mengalami penurunan baik dari segi buah maupun pemasarannya. Dengan adanya budidaya stroberi tentunya sangat membantu perekonomian para petani, bahkan hampir semua menjadikannya sebagai pekerjaan pokok.

Kata Kunci : budidaya tanaman, stroberi, perekonomian petani

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang berada di Benua Asia yang terletak di Asia Tenggara. Secara Astronomis letak Indonesia berada di  $6^{\circ}$  LU -  $11^{\circ}$  LS dan antara  $95^{\circ}$  BT -  $114^{\circ}$  BT dan merupakan salah satu kawasan yang dilintasi oleh garis Khatulistiwa. Dilihat dari letaknya, termasuk kedalam *Ring of Fire* (Cincin Api). Salah satu dampak negatif dari dikelilingi gunung-gunung berapi yang aktif adalah terjadinya gempa bumi dan terjadinya gunung meletus. Salah satu dampak positif dari meletusnya gunung-gunung tersebut adalah tanah menjadi subur dan bagus untuk dijadikan lahan pertanian. Sehingga Indonesia disebut juga sebagai negara Agraris yaitu negara dengan kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani.

Bidang pertanian di Indonesia terbagi ke dalam beberapa subsektor, salah satunya yaitu subsektor Holtikultura. Adapun salah satu daerah di Jawa Barat yang bermata pencaharian di bidang subsektor Holtikultura adalah masyarakat yang berada di Kabupaten Bandung yakni masyarakat Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali dengan salah satu tanaman yang di tanam adalah tanaman Stroberi.

Stroberi mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, bahkan

sampai dijadikan ciri khas ketika berwisata ke Ciwidey. Sehingga dari tahun ke tahun eksistensi tanaman stroberi pun melonjak sangat tinggi, hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap permintaan akan buah stroberi yang terus meningkat. Dengan meningkatnya permintaan buah stroberi tentunya menarik minat yang sangat tinggi bagi para petani untuk membudidayakan tanaman stroberi.

Keuntungan yang didapatkan dari budidaya tanaman stroberi ialah yang pertama dapat dilihat dari pola tanam buah stroberi yaitu dapat ditanam kapan saja namun dengan keadaan tempat yang memenuhi kriteria atau syarat tumbuhnya stroberi. Ke dua permintaan akan buah stroberi yang tinggi, khususnya permintaan stroberi dalam negeri, karena hampir semua orang telah mengetahui banyaknya khasiat dan manfaat dari mengonsumsi buah stroberi.

Ketiga dapat dijadikan sebagai agrowisata stroberi petik sendiri. Dan terakhir adalah banyaknya produk olahan stroberi yang berkembang sebagai industri-industri yang mengolah stroberi menjadi makanan dan minuman seperti untuk pembuatan jam (selai), jus, sirup, dodol, sambal, kerupuk, dan jenis makanan dan minuman lainnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (2012) mencatat, impor

stroberi segar Indonesia selama tahun 2011 mencapai 210 ton. Pada tahun 2004-2008 Agista (Asosiasi Agrobisnis dan Pariwisata) di Kawasan Ciwidey mengimpor 23 varietas dengan jumlah 3.808.700 benih. Namun, keberagaman varietas tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam perkembangan budidaya stroberi tentunya berkaitan erat dengan kegiatan ekonomi yang meliputi berbagai jenis kegiatan yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi.

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah penelitian yaitu :

1. Faktor-faktor geografi apa saja yang mendukung adanya budidaya tanaman stroberi di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung dan juga bagaimana perkembangannya?
2. Bagaimana pengaruh budidaya tanaman stroberi terhadap perekonomian para petani di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung?
3. Nilai-nilai apa saja yang dapat diambil dari hasil penelitian menjadi bahan ajar di sekolah?

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan studi kepustakaan, interview (wawancara), kuesioner (angket) serta observasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah para petani stroberi yang ada di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Dengan jumlah populasi sebanyak 210 petani stroberi. Untuk sampel yang diambil adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$= 215 / (1 + 215(0.1)^2)$$
$$= 215 / 3.15 = 68$$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 68 petani stroberi yang berasal dari wilayah RW 01, 02, dan RW 11. Selain itu, teknik pengolahan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$Fp = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Fp = jumlah frekuensi presentase

F = jumlah responden

N = jumlah total responden

100% = nilai tetap

Data yang telah diperoleh dalam tabel dengan angka kemudian diinterpretasikan pada kalimat-kalimat yang dapat memiliki makna sebagai pedoman dalam interpretasi data yaitu sebagai berikut.

Presentase	Keterangan
0%	Dinyatakan tidak adanya
1% - 24%	Dinyatakan sebagian kecil
25% - 49%	Dinyatakan hampir setengahnya
50%	Dinyatakan setengahnya
51% - 74%	Dinyatakan sebagian besar
75% - 99%	Dinyatakan hampir keseluruhan
100%	Dinyatakan seluruhnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Perkembangan Budidaya Tanaman Stroberi di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa untuk perkembangan 2 tahun ke belakang, tepatnya pada bulan-bulan terakhir di tahun 2019 stroberi mengalami penurunan baik dari buah yang dihasilkan maupun dari segi pemasarannya.

Faktor geografi yang mendukung adanya budidaya tanaman stroberi yang pertama adalah dilihat dari letaknya Desa

Sukaresmi berada pada daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1.400 s/d 1.700 di atas permukaan laut.

Berdasarkan pengklasifikasikan iklim menurut Junghun, maka Desa Sukaresmi dapat dikategorikan ke dalam zona iklim Sejuk dengan suhu rata-rata 11°C-15°C dan cocok untuk tanaman holtikultura. Sehingga jika dilihat berdasarkan syarat tumbuh tanaman stroberi Desa Sukaresmi merupakan tempat yang sangat cocok untuk dijadikan tempat budidaya tanaman stroberi.

Yang ke tiga dilihat dari tanah, dimana tanah yang berada di

Desa Sukaesmi dapat digolongkan ke dalam jenis tanah andosol sehingga sangat cocok untuk ditanami. Dan yang keempat yaitu keberadaan air, akses air di Desa Sukaesmi tentunya sangat mudah ditemukan karena letaknya yang berada disekitar kaki pegunungan sehingga menyebabkan banyaknya sumber mata air. Salah satu mata air yang dipergunakan berasal dari sumber mata air Situ Nyonya, dimana kondisi airnya yang jernih dan bersih. Para petani pun mengairi kebunnya dengan memanfaatkan bantuan selang air.

Jenis stroberi yang ditanam sangatlah beragam yaitu jenis Calibrate, Nyoho dan California. Bibit yang ditanam berasal dari anakan yang dilakukan secara vegetatif oleh para petani. Untuk media yang dipergunakan ialah karung dimana setiap karung berisi 4 bibit tanaman stroberi. Untuk pemeliharaan tanaman stroberi cukup banyak dimulai dari penyulaman, penyiangan, pemangkasan, pemupukan, serta penyiraman. Penyulaman dilakukan pada saat tanaman mati ataupun menunjukkan pertumbuhan yang tidak normal. Penyiangan dilakukan saat gulma mulai mengganggu yang dilakukan

bersamaan dengan pemangkasan tanaman.

Untuk pemupukan jenis pupuk yang biasanya dipakai adalah jenis pupuk Kimia dimana untuk 1 tanaman stroberi membutuhkan <3 gr pupuk kimia. Pemupukan merupakan proses yang paling penting dan dilakukan secara rutin yaitu setiap 2/3 hari sekali pada saat musim hujan, sedangkan jika pada saat musim kemarau dilakukan setiap 5 hari sekali dan dilakukan juga pengecoran (penyuntikan) setiap 2 minggu sekali. Pupuk yang biasanya dipergunakan adalah pupuk kimia dimana obat tersebut biasanya dicampurkan dengan air dan kemudian disemprotkan ke tanaman stroberi. Dan untuk penyiraman dilakukan setiap 2 hari sekali dan dilakukan pada saat pagi hari dimana air yang dipergunakan berasal dari sumber mata air (Situ Nyonya). Jika semua rangkaian telah dilakukan maka hasil yang didapatkanpun seharusnya maksimal. Namun dilihat juga dari faktor geografi pada saat itu terutama cuaca

Pendistribusian yang dilakukan para petani adalah dengan menjualnya ke pada para pengepul, dimana penjualan yang

dilakukan secara campur tanpa penyortiran terlebih dahulu. Untuk harga 1 kg stroberi yang dijual ke pengepul yaitu Rp 25.000 (pada bulan Agustus 2021). Sedangkan untuk pengeluaran pada setiap bulannya bergantung pada jumlah pekerja yang harus dibayar, pembelian obat, pupuk serta jumlah pekerja yang harus dibayar. Sedangkan untuk penghasilan bersih rata-rata tidak lebih dari 2 juta.

Sebagian besar petani menjadikan budidaya tanaman stroberi sebagai pekerjaan pokok, maka dengan adanya penghasilan tersebut tentunya sangat membantu memperbaiki perekonomian para petani khususnya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, Setelah kebutuhan tersebut terpenuhi maka sebagian petani pun mengalokasikannya untuk menabung. Maka dapat dipastikan bahwa budidaya tanaman stroberi sangat berpengaruh terhadap perekonomian petani di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Maka dari itu jika dilihat berdasarkan kriteria Keluarga sejahtera, petani stroberi di Desa Sukaresmi dapat dikategorikan sebagai keluarga

sejahtera dengan tingkat keluarga sejahtera yang berbeda-beda.

Hasil penelitian ini pun dapat di implikasikan pada dunia Pendidikan jenjang SMP pada mata pelajaran IPS untuk kelas VII pada Semester Genap pada materi “Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil wawancara mengenai Pengembangan budidaya tanaman stroberi di Desa Sukaresmi Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung, penulis menyimpulkannya sebagai berikut.

1. Desa Sukaresmi berada pada ketinggian 1.400 s/d 1.700 m di atas permukaan laut dengan topografi yang bervariasi. Dengan ketinggian tersebut, suhu rata-rata dapat mencapai 11°C - 15°C sehingga termasuk ke dalam zona iklim Sejuk dan cocok untuk tanaman hortikultura. Untuk akses keberadaan air sangat mudah didapatkan karena berasal dari sumber mata air (Situ Nyonya). Dan tanah yang ada merupakan tanah andosol atau tanah vulkanik sehingga bagus untuk ditanami.
2. Pengembangan budidaya tanaman stroberi untuk 2 tahun

ke belakang mengalami penurunan. baik dari buah yang dihasilkan maupun dari segi pemasarannya.

3. Budidaya tanaman stroberi di Desa Sukaesmi sangat membantu perekonomian para petani, hampir semua petani merupakan tulang punggung keluarga dan dijadikan sebagai pekerjaan pokok.

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada pihak yang berkaitan yang tentunya akan bermanfaat yaitu :

1. Perlu diadakannya penyuluhan dari pihak pemerintah (seperti seminar) mengenai budidaya stroberi yang benar agar hasil yang di dapatkan maksimal, karena keberadaan budidaya stroberi berpengaruh besar terhadap perekonomian para petani.
2. Perlu adanya pembentukan kelompok tani, sehingga informasi-informasi yang dapat mengembangkan stroberi dapat dengan cepat tersebar.
3. Diperlukan percobaan atau inovasi baru mengenai jenis stroberi yang lainnya.
4. Dijadikan sebagai agrowisata stroberi petik sendiri serta perlu

adanya suatu home industri dibidang stroberi yang mampu mengolah stroberi agar menjadi lebih beragam.

5. Mencoba penanaman stroberi dengan cara hidroponik
6. Dilihat dari letaknya, Desa Sukaesmi berada pada dataran tinggi maka dari itu kelestarian lingkungan sekitar harus lebih diperhatikan lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini. 2017. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aruffin. 2019. *Metode Klasifikasi Iklim di Indonesia*. UB Press. Malang.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Diakses dari <https://st2013.bps.go.id/dev2/index.php> pada tanggal 21 Oktober 2020
- Badan Pusat Statistik. 2013. Diakses dari <https://st2013.bps.go.id/dev2/index.php/site?id=32&wilayah=Jawa-Barat> pada tanggal 21 Oktober 2020
- BAPPENAS. 2000, Stroberi (*Fragaria chiloensis* L. / *F. vesca* L. ), *Jurnal Budidaya Pertanian*. 1-12.

- Dinar, Muhammad dan Muhammad Hasan. 2018. *Pengantar Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Makassar. Deta Pustaka Indonesia.
- Furqon, Chairul. 2014. "Analisis Manajemen dan Kinerja Rantai Pasokan Agribisnis Buah Stroberi di Kabupaten Bandung." Volume 3, No. 2, Edisi November 2014, hlm 119. UPI
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Harini, Rika, Aris Marfai, Nugroho Christanto. 2018. *Kompetensi Dasar Olimpiade Sains Nasional Geografi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Budi\\_daya](https://id.wikipedia.org/wiki/Budi_daya). Diakses pada 03 Mei 2021.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi\\_pertanian](https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_pertanian). Diakses pada 03 Mei 2021.
- Ismadi. 2019. *Budidaya Anggur dan Stroberi*. Temanggung : Deta Pustaka Indonesia.
- Rafi'i. Suryatna. 1995. *Meteorologi dan Klimatologi*. Angkasa. Bandung.
- Rahimah, Elma Nurul. 2020. "Budidaya Tanaman Jeruk Keprok Oleh Kelompok Tani Dalam Program Meningkatkan Nilai Ekonomi Di Desa Sindangsari Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung". Skripsi Sarjana. Universitas Bale Bandung.
- Sedarmayanti dan Hidayat Syarifudin. 2002. *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju. Bandung.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 27. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sulistyowati, Eka Susi. 2018. *Ensiklopedia Geografi Tanah*. Cempaka Putih. Klaten.
- Tambunan, Tulus T.H. 2015. *Perekonomian Indonesia Era Orde Lama hingga Jokowi*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Z, Hanif dan Ashari H. (2012). Sebaran Stroberi (*Fragaria x ananassa*) di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pekan Inovasi Teknologi Holtikultura Nasional* :



*Penerapan Inovasi Teknologi  
Hortikultura dalam  
Mendukung Pembangunan  
Hortikultura yang Berdaya  
Saing dan Berbasis  
Sumberdaya Genetik Lokal,  
Lembang.*